

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam perancangan pembelajaran terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Ngantru-Tulungagung sebesar 22%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS*, tampak nilai  $r$  lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu  $0,002$  atau  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam perancangan pembelajaran terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung.
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Ngantru-Tulungagung sebesar 12%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan

program *SPSS*, tampak nilai  $r$  lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,003 atau  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Ngantru-Tulungagung sebesar 60%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS*, tampak nilai  $r$  lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Ngantru-Tulungagung.

Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya kompetensi pedagogik guru PAI dalam perancangan pembelajaran 11% terhadap pemahaman materi PAI siswa, kompetensi pedagogik guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis 22% terhadap pemahaman materi PAI dan kompetensi pedagogik guru PAI dalam evaluasi hasil belajar 60% terhadap pemahaman materi PAI siswa. Variabel bebas perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar mampu

menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat pemahaman materi PAI siswa sebesar 20%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *SPSS*, tampak nilai  $r$  lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,001 atau  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman materi pendidikan agama Islam siswa SMPN 2 Ngantru-Tulungagung. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas perancangan pembelajaran akan meningkatkan nilai variabel terikat pemahaman materi sebesar 0,265, variabel bebas pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,159 dan variabel bebas evaluasi hasil belajar akan meningkatkan nilai variabel terikat sebesar 0,356.

## **B. Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Diharapkan untuk selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran disekolah dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan pembelajaran dikelas supaya setiap kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan guru juga dapat terus mengembangkan

kompetensi yang dimilikinya. Selain itu juga lebih mendukung dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan pembelajaran.

2. Tenaga pendidik (Guru)

Diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensi pedagogik agar dalam kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran karena tugas dan tanggung jawab yang besar dalam membelajarkan siswanya agar memperoleh berbagai pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna oleh karena itu guru haruslah menguasai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.